

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

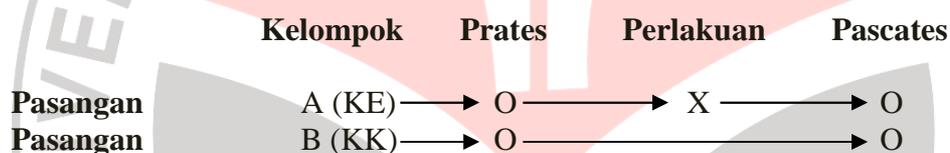
Permasalahan yang dikaji yaitu tentang pemanfaatan modul mnemonic dalam pembelajaran program paket C untuk meningkatkan hasil belajar, maka berdasarkan hal itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen.

Sukmadinata (2007) mengemukakan bahwa penelitian eksperimental (*experimental research*), merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Dengan demikian penelitian eksperimental merupakan penelitian yang cukup khas. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitian eksperimental menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab akibat.

Desain eksperimen terutama eksperimen murni, pengontrolan variabel dilakukan secara ekstra dan penuh agar memenuhi validitas internal dan biasanya dilakukan pada sebuah laboratorium yang telah dipersiapkan. Sudjana dan Ibrahim (1989) menjelaskan bahwa praktik eksperimen murni dengan melakukan kontrol sedemikian ketat hanya mungkin dilakukan dalam laboratorium, sedangkan praktik pendidikan yang memerlukan terjadinya interaksi dalam kelas baik siswa atau peserta didik dengan sesama peserta didik atau dengan guru maupun peserta didik dengan lingkungan sangat sulit melakukan pengontrolan

yang sedemikian ketat. Bahkan lebih lanjut Sudjana dan Ibrahim mengatakan bahwa situasi kelas sebagai tempat mengkondisikan perlakuan tidak memungkinkan melakukan pengontrolan sedemikian ketat seperti apa yang dikehendaki dalam eksperimen murni.

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada atau yang sering disebut dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) yakni desain sebagaimana yang dikembangkan oleh Sukmadinata (2007:207) yaitu desain Kelompok Kontrol Prates-Pascates Berpasangan (*Matching Pratest-Posttest Control Group Design*), dengan visualisasi sebagai berikut :



Penelitian kuasi eksperimen ini dilaksanakan dengan menentukan dua kelompok objek penelitian yaitu warga belajar Paket C PKBM Karya Mandiri Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung sebagai Kelompok Eksperimen dan warga belajar Paket C PKBM Saudara Sejiwa Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung sebagai Kelompok Kontrol yang masing-masing kelompok berjumlah 15 orang.

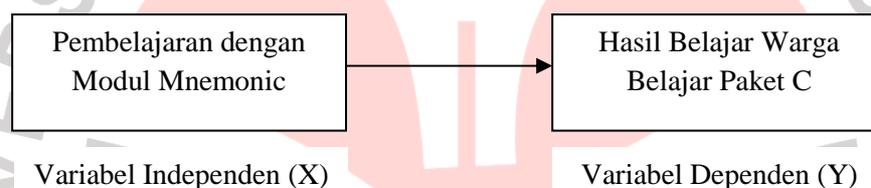
Penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang berbeda tempat belajar ini bertujuan agar tidak terjadi bias terhadap hasil penelitian tentang pemanfaatan Modul mnemonic dalam pembelajaran ini.

Kedua kelompok diberi tes awal (*pretes*) dengan tes yang sama, kemudian Kelompok Eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan

modul mnemonic, sedangkan Kelompok Kontrol diberi perlakuan sebagaimana biasanya, kemudian setelah selesai proses pembelajaran kedua kelompok diberi tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*).

Hasil kedua tes awal dan tes akhir lalu dicari skor perbedaan rata-rata antara keduanya yang biasa disebut skor gain. Perbedaan rata-rata hasil tes awal dan tes akhir yang berarti (signifikan) pada Kelompok Eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran dengan modul mnemonic.

Penelitian ini menggunakan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1  
Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

Variabel Pembelajaran dengan Modul Mnemonic mampu mempengaruhi hasil belajar warga belajar paket C pada mata pelajaran Ekonomi PKBM Karya Mandiri Dayeuh Kolot Kabupaten Bandung.

## B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan atas permasalahan yang akan diteliti, dimana terdapat beberapa data yang dibutuhkan yaitu :

1. Data tentang kegiatan dan pandangan warga belajar terhadap model pembelajaran yang digunakan.

2. Data tentang pandangan tutor terhadap pelaksanaan model pembelajaran
3. Data tentang hasil belajar warga belajar sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan berdasarkan data yang dibutuhkan di atas adalah Angket dan Tes. Rincian penggunaan teknik dan instrumen pengumpulan data tersebut adalah sebagaimana berikut ini.

### **1. Angket**

Teknik dan Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang :

- a) Pendapat warga belajar terhadap pembelajaran dengan modul mnemonic meliputi kegiatan warga belajar pada waktu kegiatan belajar mengajar, pendapat warga belajar tentang kegiatan pembelajaran (sikap, minat dan harapan)
- b) Pendapat Tutor terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan modul mnemonic yang meliputi sikap, minat dan harapan terhadap pembelajaran.

### **2. Tes**

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif. Jenis tes objektif berbentuk tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang digunakan untuk mengukur pengetahuan teoritis warga belajar tentang *kemampuan mendeskripsikan konsep permintaan dan penawaran uang* pada mata pelajaran Ekonomi.

Item-item soal yang dipakai dalam pengukuran hasil belajar warga belajar diambil dari materi pelajaran Ekonomi pada pokok bahasan *Uang*. Soal diberikan pada prates (*pretest*) dan pascates (*posttest*), pretest diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal (*entry behaviour*) kedua kelompok, sedangkan posttest diberikan untuk melihat kemajuan dan perbandingan peningkatan hasil belajar warga belajar pada kedua kelompok.

Tujuan penggunaan teknik tes objektif adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan modul mnemonic dalam pembelajaran yang diterapkan terhadap peningkatan hasil belajar warga belajar.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang mampu menampung sejumlah data yang diasumsikan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen hasil belajar yang berupa tes prestasi hasil belajar (*achievement test*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan warga belajar terhadap materi sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1993: 124) yang mengemukakan bahwa “*tes prestasi belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu*”

M. Ngalim Purwanto (1994: 33) juga mengemukakan bahwa “*achievement test adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu*”.

Tes prestasi belajar terdiri atas dua macam yakni tes yang telah distandarkan / tes baku (*standardized test*) dan tes buatan guru / tidak baku (*teacher-made test*). Tes prestasi belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah tes prestasi belajar tidak baku, artinya tes tersebut dibuat oleh peneliti sesuai kebutuhan peneliti.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes dalam bentuk pilihan berganda. Item-item tes tersebut diambil dari materi pelajaran Ekonomi Paket C yang digunakan dalam proses belajar mengajar menggunakan modul mnemonic untuk kelompok eksperimen dan tanpa modul mnemonic untuk kelompok kontrol.

Pokok bahasan yang dipilih dalam penyusunan instrumen ini adalah materi-materi tentang konsep Uang. Sebelum soal-soal dibuat, terlebih dahulu disusun kisi-kisi soal, hal ini dimaksud untuk mengklasifikasikan item-item soal pada jenis soal pilihan ganda. Adapun yang dimaksud kisi-kisi soal itu sendiri adalah "*rangkuman rancangan penyusunan butir-butir instrumen sesuai dengan hubungan setiap variabel yang akan diukur*" (Amirman dan Arifin, 1993: 60).

Instrumen tes prestasi belajar disusun dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan materi dengan menerapkan GBPP mata pelajaran Ekonomi Paket C, kemudian menentukan pokok bahasan dan alokasi waktu.
2. Menyusun satuan pelajaran mata pelajaran Ekonomi Paket C
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
4. Membuat instrumen penelitian
5. Melakukan uji coba instrumen penelitian pada subjek diluar sampel

6. Melakukan revisi terhadap instrumen yang tidak valid dan tidak reliable dengan uji validitas.

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur. Lebih jelasnya lagi Suharsimi Arikunto (1993:136) menyatakan bahwa “*validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen*”.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap apa yang diinginkan serta dapat menangkap data variable yang diteliti secara tepat. Untuk menguji tingkat kevalidan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.00. program SPSS mampu memproses data data secara tepat dan akurat dengan cepat serta dapat menyajikannya dalam berbagai output yang dikehendaki para pengambil keputusan. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dimasukan dan disunting dalam tampilan editor.
2. Melakukan uji validitas dengan analisis reliabilitas model Split Half (Belah Dua).
3. Nilai korelasi setiap butir soal kemudian dibandingkan dengan harga  $r$  kritis.

#### **D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Penelitian**

Data yang diperoleh dari hasil tes setelah pembelajaran, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif, statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## 1. Deskriptif Kualitatif

Data hasil observasi dan angket diolah dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisa data angket digunakan untuk mengetahui respon warga belajar dan tutor, menggali informasi tambahan yang bersumber dari warga belajar dan tutor, serta untuk mengetahui informasi penting lainnya yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan modul mnemonic dalam pembelajaran.

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah data (*median*), variansi (*variance*), simpangan baku (*standar deviation*), nilai terendah data (*minimum*), nilai tertinggi data (*maksimum*) dan sebagainya.

## 3. Statistik Inferensial

Statistik Analitik/Inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi dan uji hipotesis statistik. Sudjana dan Ibrahim (1998:273) menjelaskan bahwa statistik analitik/inferensial merupakan kelanjutan dari statistik deskriptif yang digunakan untuk menguji hipotesis dan persyaratan-persyaratannya, serta untuk keperluan generalisasi hasil penelitian.

Pengolahan dan analisis data penelitian secara lebih rinci, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengelompokan data dalam sebuah tabel frekuensi
2. Membuat deskripsi data dengan menentukan kecenderungan pemusatan data yang terdiri dari means, modus, median, standar deviasi dan varians.

3. Menguji normalitas dengan uji *Kolmogorov*, uji *Liliefors*.

Hipotesis uji normalitas

$H_0$  : data tidak berdistribusi normal

$H_1$  : data berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

4. Menguji homogenitas data dengan uji *Lavene*

Hipotesis uji homogenitas

$H_0$  : data tidak homogen

$H_1$  : data homogen

Kriteria pengujian :

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

5. Menguji hipotesis dengan uji perbedaan dua rata-rata atau uji *t*.

Dengan menggunakan *Independent sample t test*, kriteria pengujian :

Hipotesis uji *t*

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan

$H_1$  : terdapat perbedaan yang signifikan

Kriteria uji *t*

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan studi pendahuluan ke lapangan yakni ke PKBM yang bersangkutan guna memperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam proses pembelajaran.
2. Membuat proposal penelitian
3. Menetapkan materi dengan mempelajari GBPP mata pelajaran Ekonomi Paket C, dilanjutkan dengan menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan bahan penelitian.
4. Menyusun satuan pelajaran Ekonomi sesuai pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang ditetapkan.
5. Menyusun pelajaran mnemonic yang akan digunakan pada saat penelitian.
6. Menyusun instrumen penelitian.
7. Melakukan uji coba instrumen penelitian pada subyek diluar sample penelitian.
8. Mengadakan revisi terhadap instrumen yang tidak valid & tidak reliabel.
9. Melakukan eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Mengadakan pre-test
  - b. Melakukan KBM (kegiatan belajar mengajar) sebanyak dua kali sesuai dengan pokok bahasan yang ditetapkan terhadap subyek, dimana kelas eksperimen dengan menggunakan modul mnemonic dikelas kontrol dengan menggunakan buku paket biasa.

- c. Mengadakan post-tes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- d. Mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan uji t.
- e. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.

